



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA TA. 2019



BALAI BESAR PULP DAN KERTAS
JL. RAYA DAYEUKOLOTT. NO. 132
BANDUNG

KATA PENGANTAR

Akuntabilitas Kinerja Instansi adalah alat yang digunakan Kementerian/unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari perencanaan strategi, perencanaan kinerja, penetapan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahunan menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran tersebut.

Perjanjian Kinerja berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Harapan Kami, Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2019 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Januari 2018
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas,



Andoyo Sugiharto

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.4. Ruang Lingkup	7
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	8
2.1. Hasil-hasil pembangunan	8
2.2. Arah Pembangunan	12
BAB III RENCANA KINERJA 2019	14
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (driving force) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBPK dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran.

Sasaran strategis Balai untuk lima tahun disusun ke dalam Renstra BBPK tahun 2015-2019. Visi BBPK adalah menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan. Sasaran strategis Balai adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- Meningkatkan kerjasama litbang
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Rencana Kinerja menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2019 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1. LATARBELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam tahap penyusunan rencana, disusun rencana strategis (renstra) yang berpedoman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Renstra dijabarkan ke dalam rencana kinerja tahunan yang disusun sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Rencana Kinerja di Kementerian Perindustrian, diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dokumen Rencana Kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas:

- a) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Kementerian;
- b) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon I;
- c) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon II;
- d) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pelaksana Teknis; dan
- e) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) menyusun Rencana Kinerja tahun 2018 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang tertuang dalam renstra serta tugas pokok dan fungsinya. Rencana Kinerja sekaligus merupakan komitmen BBPK untuk mewujudkan visi-nya "**Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan**". Selanjutnya Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja setelah alokasi anggaran pada DIPA disahkan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis balai yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

- ◆ Merencanakan sasaran yang akan dicapai pada satu tahun anggaran
- ◆ Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur
- ◆ Sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan dan anggaran serta penetapan Perjanjian Kinerja

1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.3.1 TUGAS POKOK

Tugas pokok Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

1.3.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;

- c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPK memiliki Struktur Organisasi yang diatur dalam SK Menperin nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 seperti terlihat pada Gambar 1.1. BBPK didukung oleh satu Bagian, empat Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBPK, terdiri dari empat Subbagian, yaitu:

- (1) Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi, dan laporan.
- (2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.
- (3) Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.
- (4) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

Bidang Pengembangan Jasa Teknik terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.
 - (2) Seksi Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha.
 - (3) Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
- Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri pulp dan kertas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:
- a. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa;
 - b. perencanaan, penelitian dan pengembangan industri pulp, kertas dan derivat selulosa; dan
 - c. perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- Bidang Sarana Riset dan Standardisasi terdiri dari tiga seksi yaitu:
- (1) Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa.
 - (2) Seksi Sarana Riset Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengendalian lingkungan di industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
 - (3) Seksi Standardisasi mempunyai tugas penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
- Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, serta produk dan limbah industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, evaluasi hasil sertifikasi serta penyusunan dan penerbitan laporan hasil sertifikasi dan memelihara sistem sertifikasi;
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

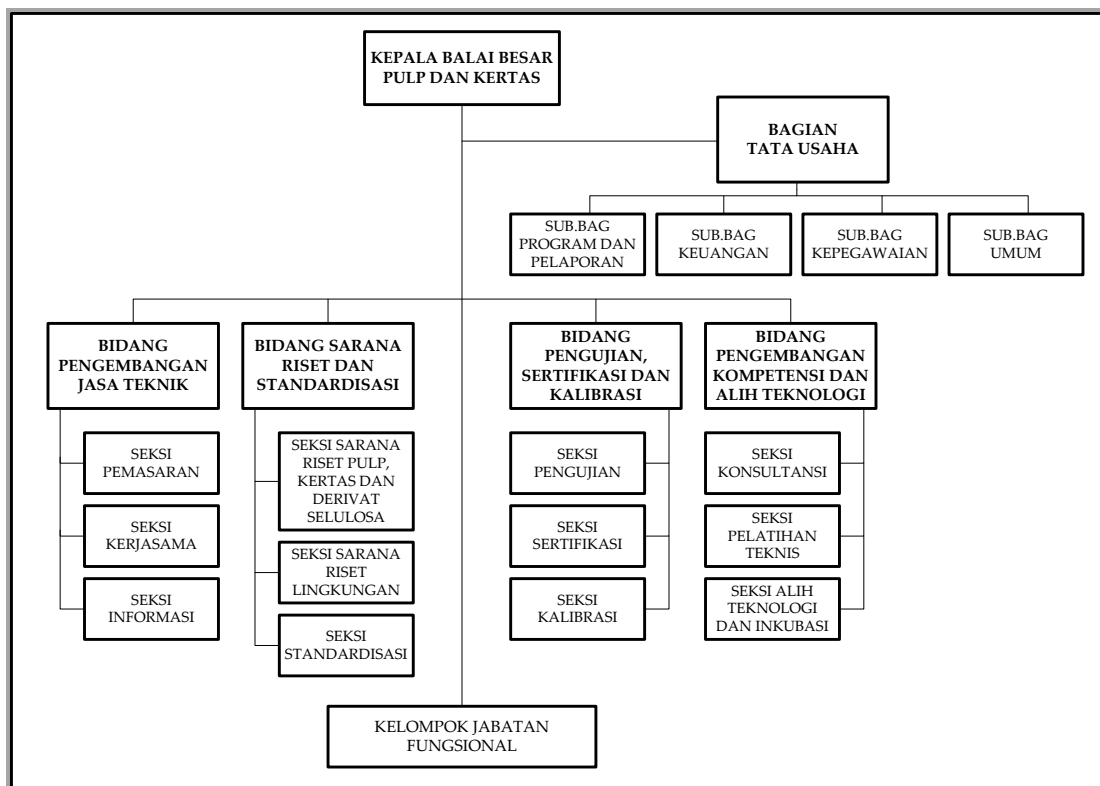
- (1) Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan kegiatan penyiapan bahan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa
 - (2) Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.
 - (3) Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
- Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:
- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
 - b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa;

- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari tiga Seksi yaitu:

- (1) Seksi Konsultasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Pelatihan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri dan inkubasi.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup rencana kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas dibatasi oleh rencana strategis Balai Besar Pulp dan Kertas yang telah disesuaikan dengan rencana strategis BPPI, dengan outline dokumen Rencana Kinerja sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Ruang Lingkup

BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

- A. Hasil-hasil Pembangunan
- B. Arah Pembangunan

BAB III RENCANA KINERJA

- A. Sasaran
- B. Indikator Kinerja

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB

2

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Industri pulp dan kertas merupakan salah satu industri andalan penghasil devisa negara dari sektor non migas yang memberikan dampak positif dalam penyediaan kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah. Oleh karena itu Industri Pulp dan Kertas menjadi salah satu industri prioritas dalam program pemerintah untuk percepatan pembangunan industri di Indonesia.

Indonesia memiliki 70 juta ha Hutan Tanaman Industri (HTI). Dari jumlah tersebut hanya ada 10 juta ha HTI yang mendapat izin beroperasi, namun yang dikelola baru sebanyak 3,5 juta ha. Masih ada HTI 6,5 juta ha yang berpotensi dikelola untuk meningkatkan produksi bahan baku pulp dan kertas (Industri, 2015)

Industri pulp dan kertas Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional karena potensi produksinya yang cukup besar saat ini serta meningkatnya konsumsi kertas dunia. Pertumbuhan konsumsi kertas per tahun dunia mencapai 2,1 %, negara berkembang 4,1% dan negara maju 0,5%. Industri pulp dan kertas merupakan industri yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 681.000 orang, sekitar 25% dari pekerja industri pulp dan kertas dan industri terkait lainnya atau 6,81% dari total tenaga kerja pada industri hasil hutan.

Indonesia menduduki peringkat dunia ke-9 untuk produksi pulp dan ke-6 untuk produksi kertas; sementara di Asia menduduki peringkat ke-3 baik untuk pulp maupun kertas. Pada tahun 2015, tercatat kapasitas terpasang pulp dan kertas nasional per tahun sebesar 7,93 juta ton pulp dan 12,98 juta ton kertas. Realisasi produksi pulp mencapai 6,4 juta ton/tahun dan kertas 10,4 juta ton/tahun. Ekspor pulp dan kertas Indonesia berturut-turut adalah 3,50 juta ton pulp dengan nilai USD 1,72 milyar, dan 4,35 juta ton kertas senilai USD 3,75 milyar. Sementara itu impor pulp dan kertas Indonesia adalah sebesar 1,62 juta ton pulp dengan nilai USD 1,27 milyar dan 0,72 juta ton kertas senilai USD 1,36 milyar.

Berdasarkan kode HS (Harmonizing System) yang digunakan untuk standard pengkodean pada perdagangan internasional, produk pulp dan kertas dimasukkan ke dalam kode HS 47 dan 48.

- HS 47 : Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; recovered (waste and scrap) paper or paperboard
- HS 48 : Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard

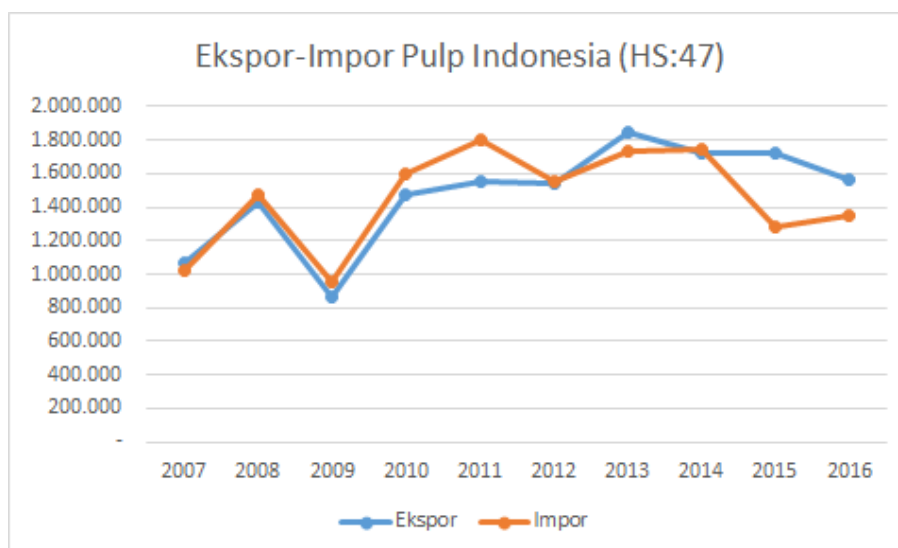
Selama 10 tahun terakhir, kinerja ekspor produk pulp mengalami peningkatan, walau sempat terjadi penurunan pada tahun 2009. Sementara di sisi impor juga tidak jauh berbeda dengan ekspor. Berikut adalah kinerja ekspor-impor produk pulp Indonesia tahun 2007 – 2016.

Tabel 2.1 Ekspor-Impor Pulp Indonesia (Kode HS.47)

Tahun	Nilai (USD.000)	
	Ekspor	Impor
2007	1.068.126	1.022.506
2008	1.425.343	1.474.812
2009	868.792	950.856
2010	1.468.866	1.596.431
2011	1.557.698	1.800.657
2012	1.546.881	1.551.373
2013	1.845.815	1.733.163
2014	1.721.456	1.749.473
2015	1.727.845	1.282.399
2016	1.562.328	1.346.811

Sumber : trademap (diolah)

Untuk melihat tren kinerja ekspor-impor produk pulp Indonesia, dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 : Tren Ekspor-Impor Pulp Indonesia Tahun 2007-2016
 Sumber : Trademap.org, diolah

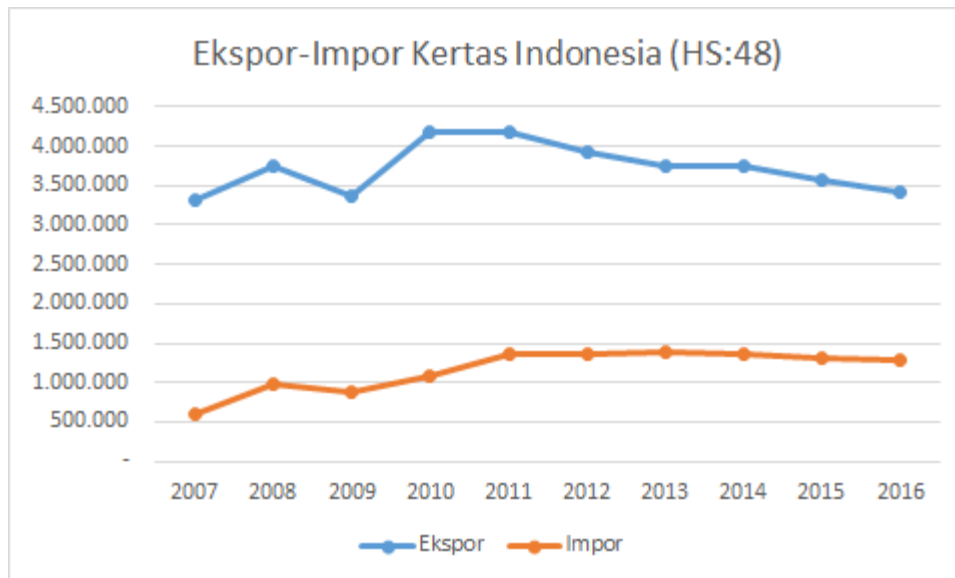
Pada Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa kinerja ekspor pulp Indonesia sempat mengalami penurunan pada tahun 2009, hal ini sebagai akibat dari krisis global. Tren ekspor cenderung naik, sementara untuk impor cenderung menurun pada lima tahun terakhir. Pada Tahun 2015 dan 2016, nilai ekspor produk pulp Indonesia lebih tinggi daripada impor. Hal ini menyebabkan neraca perdagangan positif.

Sementara itu, untuk produk kertas, kinerja ekspor masih bagus dibandingkan dengan impor. Data ekspor-impor pada tahun 2007-2016 disajikan pada table 2.2 dan gambar 2.2.

Tabel 2.2 Ekspor-Impor Produk Kertas Indonesia (Kode HS.48)

Tahun	Nilai (USD.000)	
	Ekspor	Impor
2007	3.328.017	602.580
2008	3.737.544	973.545
2009	3.357.340	872.530
2010	4.186.207	1.083.597
2011	4.169.351	1.369.541
2012	3.937.166	1.357.125
2013	3.756.557	1.381.877
2014	3.743.849	1.367.600
2015	3.565.128	1.311.526
2016	3.413.554	1.277.112

Sumber : trademap



Gambar 2.2 : Tren Ekspor-Impor Produk Kertas Indonesia Tahun 2007-2016
 Sumber : Trademap.org, diolah

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan daya saing industri pulp dan kertas nasional. BBPK menjadi mitra strategis industri pulp dan kertas dalam penyediaan jasa riset di bidang pulp, kertas dan lingkungan, memberikan layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, standardisasi serta pelatihan SDM bidang pulp dan kertas. Peran BBPK diwujudkan melalui pelaksanaan pelayanan jasa teknis kepada industri, diantaranya :

- a. Kegiatan pelayanan riset untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di industri seperti pemanfaatan bahan baku pulp kertas, daur ulang kertas bekas, maupun pengolahan limbah industri.
- b. Memperkuat daya saing industri dengan menyediakan pelayanan jasa sertifikasi produk dan sertifikasi ekolabel bagi komoditi pulp dan kertas
- c. Memberikan layanan pengujian (air, kertas dan udara) dan kalibrasi peralatan.
- d. Peningkatan capacity building SDM industri dengan layanan jasa pelatihan.
- e. Memberikan jasa konsultasi dalam rangka pengendalian mutu produk, proses, dan lingkungan, serta pemecahan masalah di industri
- f. Layanan perumusan standar.

Jumlah order/kerjasama yang dilaksanakan oleh BBPK pada tahun 2017, dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Order Tahun 2017

No	Jenis Layanan	Total Order
1	Pengujian	1961
2	Kalibrasi	508
3	Sertifikasi	28
4	Pelatihan	3
5	Konsultansi	4
6	Standardisasi	10
7	Penelitian dan Pengembangan	27

2.2 ARAH PEMBANGUNAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) tahun 2015-2019 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Kebijakan Pembangunan Industri Nasional, Renstra Kementerian Perindustrian, Renstra BPPI, evaluasi Renstra BBPK, serta harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) industri pulp dan kertas (IPK) Indonesia, oleh sebab itu RENSTRA BBPK 2015-2019 yang akan disusun tidak banyak mengalami perubahan agar dapat mendukung pencapaian Renstra BPPI dan Renstra Kemenperin. Renstra BBPK 2015-2019 ini berisi arah dan pedoman pelaksanaan kegiatan BBPK selama 5 tahun ke depan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Renstra BBPK 2015-2019 disusun untuk mewujudkan visi dan misi BBPK.

2.2.1 Visi, Misi Dan Tujuan

Visi : Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

Misi

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

Tujuan : Meningkatkan peran balai dalam mendukung industri pulp dan kertas nasional yang tangguh dan berdaya saing. Dengan moto: **"Dedicating Research For Services"** (menjadikan litbang sebagai basis pelayanan)

1.2.2 PERENCANAAN STRATEGIS

a. Sasaran Strategis

Sasaran strategis BBPK tahun 2015-2019 yaitu :

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
4. Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri
6. Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang

Tabel 2.2 Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)
		Kerja Sama litbang instansi dengan industri
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah orang (SDM industri)
		Jumlah sampel
		Jumlah order
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat
		Jumlah pengadaan alat laboratorium
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui KAN

BAB

3

RENCANA KINERJA 2019

Sasaran dan indikator kinerja tahun 2019 disusun berdasarkan Sasaran Strategis Pada Rentra BBPK 2015-2019. Sasaran strategis Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sasaran Strategis Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industry (<i>problem solving</i>)	2 Paket Teknologi
		Kerja Sama litbang instansi dengan industri	13 Kerja sama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	17 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,2
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah orang (SDM industri)	50 Orang
		Jumlah sampel	1500 Sampel
		Jumlah order	900 Order
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	40 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	6 Alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui KAN	1 Lingkup

Untuk mencapai sasaran strategis pada tahun 2019, maka direncanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pada tahun 2019 direncanakan akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kompetensi pegawai melalui pembinaan kepegawaian dan sosialisasi / workshop Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), kebijakan litbang prioritas dan kebijakan lain yang terkait dengan pembangunan industri pulp dan kertas.
- 2) Peningkatan kualitas litbang dengan memelihara penerapan sistem manajemen litbang KNAPPP sehingga hasil litbang BBPK dapat diimplementasikan.
- 3) Pelaksanaan kunjungan kerja ke industri untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di industri.
- 4) Kegiatan promosi, diseminasi dan temu bisnis untuk menyebarkan informasi mengenai kemampuan Balai, membangun jejaring dan kemitraan
- 5) Peningkatan kompetensi pegawai BBPK

2. Sasaran Strategis: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pada tahun 2019 akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Penerbitan jurnal selulosa
2. Seminar Internasional Hasil Penelitian Dan Pengembangan Pulp Dan Kertas

3. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pada tahun 2019 akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penerapan 5K, reformasi birokrasi dan pelayanan satu pintu
- 2) Penetapan Standar Pelayanan Minimum
- 3) Optimalisasi penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium di lingkungan BBPK
- 4) Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan
- 5) Peningkatan kemudahan akses informasi publik

4. Sasaran Strategis: Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pada tahun 2019 akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran
- 2) Monitoring dan Evaluasi
- 3) Pengelolaan Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik

5. Sasaran Strategis: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pada tahun 2019 akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri
- 2) Layanan pengujian
- 3) Layanan kalibrasi
- 4) Layanan standardisasi
- 5) Layanan sertifikasi

6. Sasaran Strategis: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pada tahun 2019 akan dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengembangan dan Pembinaan Kompetensi Pegawai
- 2) Pengadaan alat laboratorium
- 3) Pengelolaan manajemen, system mutu dan HKI

BAB

4

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja 2019 merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Dokumen Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran 2019.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, didesain untuk mencapai sasaran yang dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2019, namun juga tetap dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Keputusan Menteri Perindustrian R.I Nomor SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK, dan juga mengacu pada Renstra BBPK 2015 - 2019.

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran maupun sarana dan prasarana, maka untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan diperlukan langkah-langkah yang strategis melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tahun 2019 harus dilaksanakan dengan tertib administrasi dan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Pulp dan Kertas.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA

Kementerian Perindustrian
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Unit Pelaksana Teknis/Unit Pendidikan : Balai Besar Pulp dan Kertas
Tahun : 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	2 Paket Teknologi
		Kerja Sama litbang instansi dengan industri	13 Kerja sama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks global	17 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	3 KTI
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,2
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah orang (SDM industri)	50 Orang
		Jumlah sampel	1500 Sampel
		Jumlah order	900 Order
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	40 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	6 Alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui KAN	1 Lingkup

Bandung, Januari 2018
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas



Andoyo Sugiharto